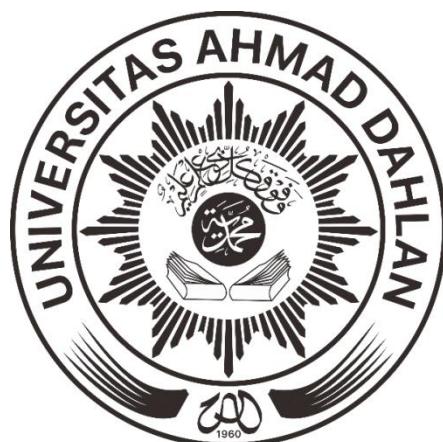


**REPRESENTASI KONFLIK PERNIKAHAN PADA FILM BABY
BLUES**

SKRIPSI

Diajukan Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Meraih Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi
Universitas Ahmad Dahlan



OLEH
ADITYA SURYO WIEDOKO
1800030447

FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

REPRESENTASI KONFLIK PERNIKAHAN PADA FILM BABY BLUES

SKRIPSI

Diajukan Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi
Universitas Ahmad Dahlan

Oleh
Aditya Suryo Wiedoko
1800030447

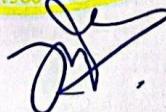
Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra, Budaya, dan
Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan

Yogyakarta, 08 Maret 2024

Pembimbing

1960



Indah Wenerda, S.Sn., M.A
NIPM. 19900521201606011196049

HALAMAN PENGESAHAN

REPRESENTASI ISU PENCEMARAN LINGKUNGAN DALAM IKLAN SIRUP
MARJAN TAHUN 2023

SKRIPSI

Oleh
Aditya Suryo Wiedoko
1800030447

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi pada tanggal 08 Maret 2024
dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi
Universitas Ahmad Dahlan

SUSUNAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

1. Ketua : Indah Wenerda, S.Sn., M.A. 
2. Pengaji I : Gibran Prathisara, S.Sn., M.Sn 
3. Pengaji II : Fitrinanda An-Nur, S.I.Kom., M.A. 

Yogyakarta, 08 Maret 2024
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi
Dekan



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Suryo Wiedoko

NIM : 1800030447

Email : aditya1800030447@webmail.uad.ac.id

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi

Judul : REPRESENTASI KONFLIK PERNIKAHAN PADA FILM BABY BLUES

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) merupakan hasil pekerjaan saya sendiri, bukan karya yang sudah diajukan di perguruan tinggi lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya kutip sebagai acuan dengan tata cara dan etika penulisan karya ilmiah, bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Fitrinanda An-Nur, S.I.Kom., M.A
NIPM. 199306052018100111311335

Yang menyatakan,



Aditya Suryo Wiedoko
NIM.1800030447

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

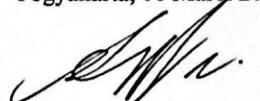
Nama : Aditya Suryo Wiedoko
NIM : 1800030447
Email : aditya1800030447@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : REPRESENTASI KONFLIK PERNIKAHAN PADA FILM BABY BLUES

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan dari penelitian/implementasi saya sendiri. Tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini. Serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 08 Maret 2024



Aditya Suryo Wiedoko

NIM. 1800030447

PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Suryo Wiedoko
NIM : 1800030447
Email : aditya1800030447@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : REPRESENTASI KONFLIK PERNIKAHAN PADA FILM BABY BLUES

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut:

Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 08 Maret 2024



Aditya Suryo Wiedoko
NIM. 1800030447

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs, Ar-Ruum:60)

“Selalu ada harga dalam setiap proses, Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirumu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu lancar, tapi gelombang-gelombang itu akan kau ceritakan”

(Boy Chandra)

Apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku

(Umar bin Khattab)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama ALLAH SWT serta mengucapkan syukur alahmdulillah akan karunia-Nya yang telah memberikan keteguhan hati, petunjuk, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati serta penghormatan tertinggi, penulis dedikasikan penuh skripsi ini kepada untuk kedua orang tua saya Bapak Murdoko dan Ibu Listyaati Widhinoegrahini, kakak saya yakni Jelita Sari Wiedoko. Terimakasih banyak telah memberikan segala bentuk dukungan baik berupa dukungan materil ataupun moril, sehingga penulis memiliki semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimaksih kepada keluarga besar penulis telah ada dan hadir untuk memberikan dukungan kepada penulis. Terimakasih juga penulis ucapan kepada bapak/ibu dosen Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, terutama dosen pembimbing penulis yaitu Indah Wenerda, S.Sn.,M.A yang telah memberikan bimbingan dan arahan terbaik serta do'a untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta teman-teman saya yang dengan sabar juga bersemangat untuk memberikan dukungan kepada saya, dengan kerendahan hati saya ucapan terima kasih banyak kepada semua orang yang tidak bisa saya sebutkan semua.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat hidayah dan karunia-Nya. Sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas dan juga kewajiban kita masing-masing. Tak lupa juga shalawat serta salam kita haturkan kepada Junjungan Besar Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “REPRESENTASI KONFLIK PERNIKAHAN PADA FILM BABY BLUES” ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menempuh gelar strata 1(S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan.

Tentu saja, penelitian ini memerlukan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak supaya dapat melaksanakan penelitian terkait skripsi ini seefektif mungkin. Untuk itulah dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada habisnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dan berjalan lancar.
2. Rektor Universitas Ahmad Dahlan, Prof. Dr. Muchlas, M.T.
3. Wajiran, S.S., M.A., Ph.D., Dekan Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
4. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fitrinanda An Nur, S.I.Kom, M.A, selaku kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

5. Ibu Indah Wenerda, S.Sn., M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membinbing dan mengarahkan dalam proses penelitian dari awal hingga akhir.
6. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Murdoko dan Ibu Listyaati Widhinoegrahini, kakak saya Jelita Sari Wiedoko yang selalu memberikan doa, support, dan kasih sayang tidak terhingga sampai saat ini.
7. Diri saya sendiri yang selalu berjuang melawan keluh kesah, malas, dan kesulitan, namun selalu berusaha tetap kuat, tabah, ikhtiar, dan sabar walaupun sering merasa berada dititik terendah dan nyaris menyerah. Tapi bisa dan berhasil sampai dititik yang sekarang.
8. Teman-teman saya, Dinda Tasaniya Biyagi, Widura Anon Himawan, Iqbal Anshori, Tegar, Danang Setiyoko, Riki Budiman, Agung adilman, Bramantyo, Marcellina Yolanda, Amanda, M.Zulfikar, Aqna Furqon, Lembayung, Rendi Guntur, Danica Sidi, Firas Azka, Ardika, Hendra Ardiana, Andre Yudhatama, David Hendra Kusuma,Syafri, Gilang, Ilham Hernanda, Dimas Aqil,Resa, Panggah.

Peneliti memohon maaf kepada semua pihak apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan selama penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, guna penyempurnaan lebih lanjut. Semoga hasil dari penyusunan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memotivasi penelitian selanjutnya dengan hasil yang lebih baik lagi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 25 Maret 2024



Aditya Suryo Wiedoko
(1800030447)

DAFTAR ISI

REPRESENTASI KONFLIK PERNIKAHAN PADA FILM BABY BLUES.....	i
HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
PERSETUJUAN AKSES	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	17
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Maksud dan Tujuan	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Kajian Pustaka	Error! Bookmark not defined.
G. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
H. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
DESKRIPSI UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Film.....	Error! Bookmark not defined.
B. Penghargaan Film	Error! Bookmark not defined.
C. Profil Sutradara Film <i>Baby Blues</i>	Error! Bookmark not defined.
D. Rumah Produksi Film <i>Baby Blues</i>	Error! Bookmark not defined.
E. Sinopsis Film	Error! Bookmark not defined.
F. Tokoh dan Karakter.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
C. Isu Akibat adanya Ideologi Patriarki.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
B. SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Kajian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Table 1. 2 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
Table 2. 1Nominasi dan Penghargaan Film Baby Blues	Error! Bookmark not defined.
Table 3. 1 Scene 1 menit ke 05:53 – 06:41	Error! Bookmark not defined.
Table 3. 2 Scene 2 menit ke 09:01 – 09:23	Error! Bookmark not defined.
Table 3. 3 Tabel 1 6 Scene 3 menit ke 12:52 – 14:53	Error! Bookmark not defined.
Table 3. 4 Scene 4 menit ke 22:03 – 22:34	Error! Bookmark not defined.
Table 3. 5 Scene 5 menit ke 24:03-25:08.....	Error! Bookmark not defined.
Table 3. 6 Scene 6 menit ke 30:14 – 31:07	Error! Bookmark not defined.
Table 3. 7 Scene 7 menit ke 32:47-33:34.....	Error! Bookmark not defined.
Table 3. 8 Scene 8 menit ke 39:47 – 40:34	Error! Bookmark not defined.
Table 3. 9 Scene 9 menit ke 01:04:18 – 01:05:19	Error! Bookmark not defined.
Table 3. 10 Klasifikasi Konflik Sadarjoen.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film Baby BluesError! Bookmark not defined.

INTISARI

Pernikahan merupakan tahap penting dalam hidup yang dialami oleh sebagian besar individu ketika mereka memilih untuk hidup sebagai pasangan suami istri. Meskipun gagasan dan makna pernikahan dapat bervariasi di antara budaya dan etnis, ada kepercayaan luas bahwa pernikahan adalah lembaga suci yang memiliki arti penting dalam setiap masyarakat. Indonesia yang terletak di Asia Tenggara menjunjung tinggi hak dan tanggung jawab penduduknya dalam institusi pernikahan. Perkawinan bahkan diatur dalam Undang-undang No 1 Tahun 1974 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi “Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Namun untuk mencapai tujuan perkawinan yang Sakinah, Mawadah, Warrahmah tidaklah mudah. Akan ada masa dimana perkawinan naik dan turun. Berbagai macam permasalahan yang dapat memicu konflik dapat saja terjadi dalam dinamika sebuah pernikahan. Hal itu dapat terjadi karena pernikahan yang melibatkan perpaduan antara dua insan dengan berbagai pandangan berdasarkan latar belakang budaya dan pengalaman yang berbeda, konflik dan pertengkarannya dalam sebuah keluarga merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dihindari dan harus di selesaikan atau di tangani.

Hal ini juga dapat ditunjukkan dengan melihat fenomena pernikahan yang terjadi di Indonesia, di mana angka perceraian yang meningkat setiap tahun. Kehidupan pernikahan bukanlah hal yang sederhana. Keputusan untuk menikah juga merupakan keputusan yang sulit, pasangan akan menimbang banyak faktor sebelum membuat pilihan. Karena perceraian mempengaruhi banyak orang dewasa serta memiliki penyebab yang beragam. Dikutip dari Databoks. Menurut laporan Badan Statistik Indonesia, kasus perceraian di Indonesia meningkat 53,50% dari total tahun 2020 sebanyak 291.677 kasus, menjadi 447.743 kasus pada tahun 2021. Hal yang dicari dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang informasi yang ada tentang representasi konflik pernikahan yang ada dalam film *Baby Blues*, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana representasi konflik pernikahan yang terjadi pada film *Baby Blues* berdasarkan analisis Semiotika dari John Fiske.

Maka berdasarkan hasil dari analisis yang sudah didapatkan, peneliti menemukan beberapa moral yang tersampaikan melalui adegan dan visual yang tergambar dalam 3 scene pesan moral yang terdapat dalam film *Baby Blues* dengan analisis John Fiske melalui level realitas, representasi, dan ideologi. Level realitas yang tersampaikan dalam kajian ini terdapat penampilan, lingkungan, gestur tubuh, ekspresi, audio, dan teks yang benar-benar sedang terjadi dalam adegan film. Beberapa unsur tersebut diperoleh dengan mengamati secara teliti apa yang terdapat dan terjadi dalam visual gambar adegan film. Gambar visual pada adegan yang terjadi tersebut dengan latar tempat diantaranya di rumah, cafe, ruang tengah rumah, kamar tidur, dapur, ruang dokter dan halaman rumah dengan adegan yang berbeda-beda. Pada level representasi film ini menggunakan beberapa teknik pengambilan gambar diantaranya *Close Up*, *Medium Close UP*, *Medium Shot*, *Medium Long Shot*, *Long Shot*, *Very Long Shot*, dan *Full Shot* kemudian teknik kamera lainnya seperti angle kamere *Eye Level* serta pergerakan kamera seperti *Dolly Track* dan *Till Up*. Pada Teknik pencahayaan yang digunakan dalam adegan film ini berupa *Natural Light*, *Soft Light*, *Three Point Lighting*, *Fill Light*, dan *Key Lighting* untuk memberikan latar waktu dan memberikan kesan suasana. Kemudian pada teknik *editing* yang dilakukan dalam adegan film ini adalah teknik *Cutting*.

Kata Kunci: Konflik Pernikahan, Film, *Baby Blues*, Semiotika, Representasi.

ABSTRACT

Marriage is an important stage in life that most individuals experience when they choose to live as a married couple. Although the ideas and meaning of marriage may vary between cultures and ethnicities, there is a widespread belief that marriage is a sacred institution that holds great significance in every society. Indonesia, which is located in Southeast Asia, upholds the rights and responsibilities of its residents in the institution of marriage. Marriage is even regulated in Law No. 1 of 1974 Article 1 Paragraph 1 which reads "Marriage is an inner and outer bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a happy and eternal family (household) based on the belief in the Almighty God.". However, achieving the Sakinah, Mawadah, Warrahmah goal of marriage is not easy. There will be times when a marriage goes up and down. Various kinds of problems that can trigger conflict can occur in the dynamics of a marriage. This can happen because marriage involves a combination of two people with different views based on different cultural backgrounds and experiences, conflict and conflict within a family is something that cannot be avoided and must be resolved or handled.

This can also be demonstrated by looking at the marriage phenomenon that occurs in Indonesia, where the divorce rate increases every year. Married life is not a simple thing. The decision to get married is also a difficult decision, couples will weigh many factors before making a choice. Because divorce affects many adults and has various causes. Quoted from Databoks. According to a report by the Indonesian Statistics Agency, divorce cases in Indonesia increased 53.50% from the 2020 total of 291,677 cases, to 447,743 cases in 2021. What is sought in this research is based on existing background information about the representation of marital conflict in the film Baby Blues, the aim of this research is to find out how the marital conflict that occurs in the film Baby Blues is represented based on John Fiske's semiotic analysis.

So based on the analysis results that have been obtained, the researcher found several morals conveyed through scenes and visuals depicted in 3 moral message scenes contained in the film Baby Blues with John Fiske's analysis through the levels of reality, representation and ideology. The level of reality conveyed in this study is the appearance, environment, body gestures, expressions, audio and text that are actually happening in the film scene. Some of these elements are obtained by carefully observing what is and happens in the visual images of film scenes. Visual images of the scenes that occur are set in places including a house, cafe, living room, bedroom, kitchen, doctor's room and yard with different scenes. At the representation level, this film uses several shooting techniques including Close Up, Medium Close UP, Medium Shot, Medium Long Shot, Long Shot, Very Long Shot, and Full Shot, then other camera techniques such as Eye Level camera angles and camera movements such as Dolly Track. and Up to the Top. The lighting techniques used in this film scene are Natural Light, Soft Light, Three Point Lighting, Fill Light, and Key Lighting to provide a time background and give the impression of atmosphere. Then the editing technique used in this film scene is the cutting technique.

Keywords: Marriage Conflict, Film, Baby Blues, Semiotics, Representation.